
Analisis Tingkat *Passing* dan *Control* Pemain Futsal di Ekstrakurikuler SMPN 13 Banjarbaru

Norifansyah^{1✉}, Ramadhan Arifin¹, Akhmad Amirudin¹

¹Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan

Corresponding author*

E-mail: 2010122210052@mhs.ulm.ac.id

Info Artikel

Kata Kunci:

Futsal, Tes Passing Dan Control, Ekstrakurikuler

Keywords:

Futsal, Passing and Control Test, Extracurricular

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan passing dan control pemain futsal pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 13 Banjarbaru. Metodologi penelitian kuantitatif deskriptif digunakan, dan tes serta observasi digunakan untuk memperoleh data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Passing And Stopping Futsal Bangbang Test" yang mendapat konfirmasi langsung dan logis dari para ahli. 10 dari 14 pemain futsal SMPN 13 Banjarbaru yang dijadikan sampel penelitian ini. Perolehan pengkajian menunjukkan, pemain futsal SMPN 13 Banjarbaru mempunyai tingkat passing dan penguasaan sedang dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut tampak dari perolehan tes passing and control menunjukkan, 1 pemain 10% dinyatakan memiliki tingkat keberhasilan yang "sangat tinggi", 2 pemain 20% tingkat keberhasilannya "tinggi", 5 pemain 50% memiliki tingkat keberhasilan "sedang", 1 pemain 10% tingkat keberhasilannya "rendah", dan 1 pemain 10% tingkat keberhasilannya "sangat rendah". Sementara itu, perolehan maksimum sejumlah 87,7 perolehan minimum 51,2 dan rata-rata perolehan sebesar 72,0 terletak pada interval $63 < X \leq 75$, jadi secara keseluruhan tingkat keberhasilan passing dan control masuk dalam kategori "sedang", sejalan dengan perolehan dari hasil penilaian, kesimpulannya perlu dilakukan pembinaan yang lebih intensif untuk meningkatkan tingkat passing dan control pemain futsal di ekstrakurikuler SMPN 13 Banjarbaru.

Abstract

This purpose of this study was to determine the passing and control skills of futsal players in extracurricular activities at SMPN 13 Banjarbaru. Descriptive quantitative research methodology was used, and tests and observations were used to obtain data. The tool used in this study was the "Passing And Stopping Futsal Bangbang Test" which received direct and logical confirmation from experts. 10 out of 14 futsal players of SMPN 13 Banjarbaru were sampled in this study. The acquisition of the assessment shows, SMPN 13 Banjarbaru futsal players have a moderate level of passing and mastery in extracurricular activities. This can be seen from the acquisition of the passing and control test showing, 1 player 10% is stated to have a "very high" success rate, 2 players 20% success rate is "high", 5 players 50% have a "medium" success rate, 1 player 10% success rate is "low", and 1 player 10% success rate is "very low". Meanwhile, the maximum acquisition of 87.7 minimum acquisition of 51.2 and the average acquisition of 72.0 lies in the interval $63 < X \leq 75$, so overall the success rate of passing and control is in the "medium" category, in line with the acquisition of the assessment results, the conclusion is that more intensive coaching needs to be done to increase the level of passing and control of

✉ Alamat korespondensi:

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan, Indonesia

PENDAHULUAN

Sejak tahun 1989, futsal telah diperkenalkan di Indonesia, namun baru mulai mendapatkan perkembangan yang signifikan pada tahun 1998-1999. Pada awalnya, futsal masih dianggap tabu oleh beberapa masyarakat Indonesia (Agischa & Wahyudi, 2022). Futsal adalah bentuk permainan bola yang mirip dengan sepak bola, namun ada beberapa perbedaan seperti teknik dasar, ukuran lapangan, ukuran bola dan jumlah pemain (Narlan & Juniari, 2017).

Tujuan utama permainan futsal adalah mencetak gol ke gawang lawan dengan cara mengontrol bola menggunakan kaki dengan harapan meraih kemenangan (Putra & Prabowo, 2022). Futsal melibatkan teknik dasar *dribbling*, *passing*, dan *shooting*, hanya saja ada beberapa perbedaan penting seperti control dan passing pada olahraga futsal control yang dominan adalah control menggunakan telapak kaki. Futsal mengharuskan telapak kaki digunakan untuk menahan bola karena lapangan yang datar menyebabkan bola menggelinding dengan cepat. Oleh karena itu, para pemain harus memiliki penguasaan bola yang baik. Lawan bisa dengan mudah merebut bola jika dijauhkan dari kaki. Ketika ingin menghentikan bola, penting untuk fokus memperhatikan datang nya arah bola, menjaga keseimbangan tubuh, dan menggunakan telapak kaki untuk menyentuh atau menahan bola agar tetap diam dan mudah dikontrol (Ginting et al., 2019).

Sedangkan teknik mengumpan bola, yang juga dikenal sebagai passing bisa dibagi dalam dua jenis, yang pertama passing bawah yang dilakukan dengan menyusur lantai, dan passing atas yang melibatkan menendang bola dengan kekuatan yang lebih rendah sehingga bola "terbang" di udara (Hartanto & Purnama, 2018). Dari kedua teknik passing tersebut passing bawah (menyusur lantai) menjadi teknik yang paling sering digunakan

dikarenakan lapangan yang rata sehingga bola meluncur dengan cepat pada permukaan lantai dan rekan yang menerima bola akan lebih mudah untuk melakukan *control* bola.

Futsal juga menjadi permainan bola besar favorit yang disukai oleh kalangan remaja, tidak terkecuali di lingkungan sekolah. Dengan banyak nya pertandingan yang diadakan oleh universitas ataupun kelompok mahasiswa tertentu. Membuat anak-anak termotivasi untuk bisa ikut berpartisipasi dalam lomba yang diadakan. Dengan ini beberapa pihak sekolah mengadakan ekstrakurikuler setiap satu minggu sekali untuk melatih siswa-siswa nya dalam bermain futsal. Menurut Hidayat & Hambali (2019), ekstrakurikuler olahraga mengacu pada kegiatan yang berlangsung di luar hari sekolah biasa dan mencakup olahraga rekreasi dan prestasi. Titik awal yang umum untuk pembinaan di sekolah adalah mencakup keterampilan dasar bermain futsal, seperti passing, kontrol, dribbling, shooting, dan chipping, selain rencana dan taktik menyerang dan bertahan. Pengeboran, atau latihan pengulangan berulang, adalah pendekatan pelatihan yang digunakan latihan dan pertandingan latihan lainnya dengan tim lain dan pertandingan antar sekolah digunakan untuk menguji latihan tersebut (Mashud et al., 2019).

Salah satu sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler adalah SMPN 13 Banjarbaru yang juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini, melalui latihan yang terencana pihak sekolah berharap dapat meningkatkan kemampuan individu dan tim. Pelatih yang juga guru olahraga pada sekolah tersebut berperan penting dalam membantu siswa menggapai prestasi tertinggi dalam futsal. Tapi pelatih futsal ekstrakurikuler SMPN 13 Banjarbaru bukan lah yang terbaik. Dalam setiap kegiatan pelatihan futsal. Fokus pelatih hanya pada strategi saat bertanding sehingga kurang memperhatikan penguasaan

teknik dasar pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Sebaliknya, kemampuan mengeksekusi teknik dasar futsal inilah yang menentukan keberhasilan seorang pemain futsal (Gunatama et al., 2024).

Dari pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada ekstrakurikuler SMPN 13 Banjarbaru dengan melihat secara langsung tim futsal melakukan *fun game* pada sesi latihan ada sebagian siswa salah dalam menerapkan Teknik dasar passing dan control. Jika teknik dasar yang dimiliki setiap individu tidak memenuhi syarat, maka para pemain akan sulit untuk melepaskan diri dari pressing musuh (Muhammad et al., 2021). Pada saat bermain futsal, penguasaan teknik dasar terutama *passing* dan *control* sangat lah penting bagi setiap pemain agar permainan terlihat bagus dan enak untuk ditonton dengan tidak atau kurangnya kesalahan dalam melakukan teknik dasar seperti *passing* dan *control*. Menurut Nugroho et al., (2023). *Passing* dan *control* adalah satu kesatuan dalam olahraga futsal yang merupakan teknik dasar dari futsal dengan ukuran lapangan yang kecil para pemain harus selalu bergerak. Dengan cepatnya pergerakan dan alur bola dari kaki kekaki dalam olahraga futsal tentunya memerlukan teknik *passing* dan *control* yang baik.

Adapun tujuan *passing* adalah supaya bola yang ada di kaki kita dapat sampai dengan baik ketujuan yaitu tidak jauh dari mata kaki temen satu tim, teknik *control* yang bagus pun berguna ketika menerima bola supaya bola dapat di *control* dengan benar. Oleh sebab itu, pelatih wajib memperhatikan teknik dasar futsal siswa nya terutama pada *passing* dan *control*, ketika sudah mengetahui teknik dasar apa saja yang masih perlu untuk ditingkatkan para pemain pelatih bertugas untuk menentukan metode pelatihan apa yang *efektif* untuk digunakan pada latihan ekstrakurikuler SMPN 13 Banjarbaru, sehingga siswa memiliki teknik dasar yang baik secara merata. Dengan pembinaan dan latihan yang *terkoordinasi* secara baik diharapkan nantinya para pemain bisa dibentuk menjadi salah satu tim yang solid agar siap untuk mengikuti kejuaraan yang

ada. Dengan begitu akan membuat tim olahraga futsal tingkat SMPN 13 Banjarbaru semakin dikenal dan berkembang. Melihat gambaran di atas, maka sebagai peneliti saya tertarik untuk mendalami 2 teknik dasar futsal tersebut. Untuk itu, maka peneliti mengambil judul “Analisis Teknik Dasar Passing dan Control Pada Ekstrakurikuler Futsal di SMPN 13 Banjarbaru”. *Signifikansi* penelitian ini terletak pada keinginan kami untuk mendapatkan data analilis mengenai teknik dasar *passing* dan *control* pada peserta ekstrakurikuler.

METODE

Metode dan Desain

Pendekatan pengkajian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Salah satu jenis penelitian yang memberikan pandangan lebih menyeluruh tentang situasi sosial adalah pengkajian deskriptif. Penelitian yang disebut juga penelitian taksonomi ini menguraikan beberapa ciri yang berkaitan dengan masalah dan satuan yang diteliti dalam rangka menyelidiki dan memperjelas suatu fenomena atau realitas sosial.

Munandar (2022a), pengkajian kuantitatif adalah jenis riset yang sangat bergantung pada statistik dalam segala hal, mulai dari pengumpulan dan analisis data hingga penyajian temuan. Adanya penelitian ini untuk mengungkapkan suatu hal nyata melalui analisis data berdasarkan variabel yang sedang diselidiki dalam penelitian ini terfokus kepada siswa sebagai populasi yang diselidiki yaitu siswa ekstrakurikuler futsal dari SMPN 13 Banjarbaru.

Partisipan

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* untuk memilih 10 siswa dari total 14 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal pada SMPN 13 Banjarbaru. Sampel yang diambil adalah siswa-siswa yang selalu mewakili sekolah pada pertandingan atau perlombaan futsal yang diikuti yaitu sebanyak 10 siswa.

Instrumen

Sesuai dengan pendapat Munandar (2022b) Alat atau instrumen yang akan digunakan adalah tes Passing dan Stopping Futsal Bangbang Test (2008) dalam (Nugroho et al., 2023) yang akan diberlakukan langsung kepada 10 peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 13 Banjarbaru. Tes tersebut adalah Tes Passing Dan Stopping Futsal Bangbang Test.

Prosedur

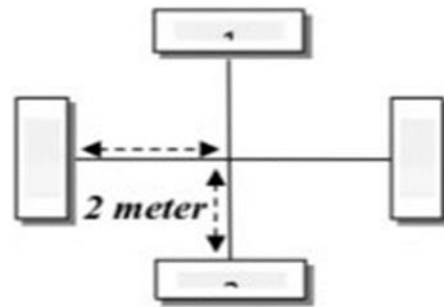
Tujuannya untuk menilai kemampuan pemain dalam mengoper bola dan menghentikannya baik dari depan maupun dari samping. Dengan menggunakan metode uji Liliefors, tes ini menunjukkan r validitas 0,84.

- 1) Perlengkapan tes termasuk bola, sepatu futsal, meteran, kapur bubuk, dan papan pantul
- 2) Pelaksanaan tes :
 - a. Atlet Berdiri di belakang garis, menghadap ke depan atau ke samping, dengan jarak sekitar 2 meter dari bola target yang akan ditendang dari garis menuju arah pantul.
 - b. Kemudian, setelah mendengar aba-aba "ya/peluit", peserta uji mengeksekusi tendangan ke arah papan pantul dengan mengubah arah secara bergantian. Bola dilepaskan dengan cara melewati (passing) setelah berhenti terlebih dahulu.
 - c. Atlet diberikan waktu selama 1 Menit
 - d. Atlet dianggap gagal apabila :
 - Posisi menendang bola didepan garis.
 - 1) Saat bola Kembali tidak ditahan terlebih dahulu dan langsung ditendang.
 - 2) Tidak berganti arah setelah melakukan tendangan.

Penskoran :

1. Jumlah terbaik diambil dari 2 kali percobaan.
2. Mengukur jumlah tendangan ke papan pantul (backboard) dalam waktu satu menit.
3. Atlet harus melakukan pemanasan sebelum memulai uji.

4. Tes dilaksanakan secara berurutan dengan memanggil peserta satu per satu berdasarkan daftar nama yang telah tercatat.
5. Atlet berdiri di belakang garis lemparan dengan bola di tangannya. Setelah mendengar aba-aba "ya", atlet melempar bola ke angka di dinding atau dinding.
6. Jarak antara garis batas dan backboard atau dinding adalah dua meter. Gambar ini menunjukkan tes passing dan kontrol dalam futsal :



Gambar 1. Tes Passing – Stopping Bangbang test (2008, hlm. 47) dalam (Nugroho et al., 2023)

Analisis Data

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghimpun, menampilkan, dan mengukur nilai-nilai data, sementara standar keterampilan teknis dasar dalam futsal bisa dimanfaatkan untuk memahami implikasi dari data tersebut. Temuan dari penelitian diklasifikasikan ke dalam lima tingkatan, termasuk sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Anas Sudijono (2012:61) menjelaskan bahwa pengelompokan ini didasarkan pada nilai rerata dan standar deviasi, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Penjabaran Rumus Kategorisasi Tes passing dan stopping

1	$M - 1,5SD$	Sangat rendah
2	$M - 0,5SD$	Rendah
3	$M + 0,5SD$	Tinggi
4	$M + 1,5SD$	Sangat Tinggi

Karena ini merupakan data inversi agar lebih mudah dibaca dan diartikan maka dari itu kategorinya dibalik seperti berikut :

Tabel 2. Rumus Pengelompokan Hasil Tes

No	Formula	Kategori
1	$M + 1,5SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5SD$	Sedang
4	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

M = Menunjukkan Rata-rata Hitung

SD = Menyatakan Simpangan Baku

Langkah selanjutnya adalah menggunakan metode persentase untuk

menentukan persentase setiap kategori setelah data dikelompokkan.

HASIL

Diperlukan penjelasan tentang faktor yang sedang diteliti dari hasil penelitian mengenai tingkat keberhasilan control dan passing dalam permainan futsal oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 13 Banjarbaru. Hasil dari penelitian ini mendapatkan nilai maksimum (paling tinggi) sebesar 87,7 nilai minimum (paling rendah) 51,2 hasil rata-rata diperoleh sebesar 72,0 standar deviasi (simpangan baku) adalah 12,2 Selanjutnya data dikelompokkan sesuai dengan remus yang telah ditetapkan menjadi 5 kategori, yaitu sebagai berikut "Sangat Tinggi", "Tinggi", "Sedang", "Rendah", sampai "Sangat Rendah".

Tabel 3. Penghitungan Normatif Tabel Daftar Hasil Tes Atlet

No	Formula	Batasan	Kategori
1	$M + 1,5sd < x$	$51 \leq x$	Sangat tinggi
2	$M + 0,5sd < x \leq m + 1,5sd$	$51 < x \leq 63$	Tinggi
3	$M - 0,5 sd < x \leq m + 0,5sd$	$63 < x \leq 75$	Sedang
4	$M - 1,5sd < x \leq m - 0,5sd$	$75 < x \leq 88$	Rendah
5	$X \leq m - 1,5sd$	$X > 88$	Sangat rendah

Dengan mempertimbangkan kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung, Tabel 3 menunjukkan distribusi tingkat keberhasilan *passing* dan *control* pada pemain Ekstrakurikuler SMPN 13 Banjarbaru berdasarkan tanggapan peserta penelitian.

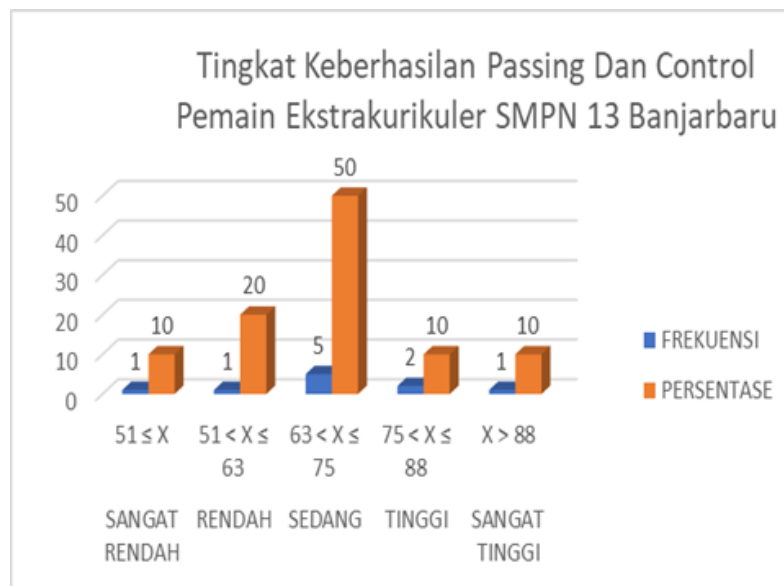
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Keberhasilan *Passing* dan *Control*

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$51 \leq x$	Sangat Tinggi	1	10
$51 < x \leq 63$	Tinggi	2	20
$63 < x \leq 75$	Sedang	5	50
$75 < x \leq 88$	Rendah	1	10
$x > 88$	Sangat Rendah	1	10
Jumlah		10	100

Tabel di atas menunjukkan interval dan tingkat keberhasilan passing dan kontrol pada anggota ekstrakurikuler SMPN 13 Banjarbaru. Dari data tersebut, 1 atau 10% dari total pemain memiliki tingkat keberhasilan sangat tinggi yaitu ada pada interval ($51 \leq X$), 2 pemain atau 20% memiliki tingkat keberhasilan tinggi yaitu pada interval ($51 < X \leq 63$), 5 pemain atau 50% memiliki tingkat keberhasilan sedang yaitu pada interval ($63 < X \leq 75$), 1 pemain atau 10% memiliki tingkat keberhasilan rendah yaitu masuk pada interval ($75 < X \leq 88$), dan 1 atlet atau 10% memiliki tingkat keberhasilan sangat rendah yaitu ada pada interval ($X > 88$). Maka dari itu, nilai rata-rata adalah 69,4, yang berada dalam interval $63 < X \leq 75$. Kesimpulannya, tingkat keberhasilan passing dan kontrol pada anggota ekstrakurikuler SMPN 13 Banjarbaru dapat dikategorikan sebagai sedang. Untuk lebih jelasnya hasil dari tingkat keberhasilan

passing dan control SMPN 13 Banjarbaru

tersaji dalam diagram dibawah :



Gambar 2. Diagram Dari Hasil Tes *Passing* Dan *Control* Pemain Ekstrakurikuler SMPN 13 Banjarbaru

PEMBAHASAN

Sejalan dengan temuan yang dilakukan peneliti terhadap tingkat keberhasilan dan pengendalian kegiatan ekstrakurikuler SMPN 13 Banjarbaru. Hasilnya, terlihat bahwa dari sepuluh pemain tersebut, ada satu pemain yang masuk dalam kategori sangat tinggi, dua orang masuk dalam kategori tinggi, lima orang masuk dalam kategori sedang, satu orang masuk dalam kategori rendah, dan satu orang masuk dalam kategori sangat rendah; Alhasil, rata-rata passing dan penguasaan pemain masuk dalam kelompok sedang.

Ada beberapa hal yang membuat *control* atau *passing* pemain masuk dalam kategori sangat rendah. Kesalaham *control* yang paling banyak pemain ekstrakurikuler SMPN 13 Banjarbaru lakukan adalah *control* yang masih menggunakan kaki bagian dalam sehingga bola memantul jauh dari kaki, tidak memperhatikan arah datangnya bola, dan tidak menyelesaikan dengan baik materi latihan (*control*) yang diberikan oleh pelatih.

Yang kedua yaitu kesalahan *passing* sering terjadinya kesalahan *passing* dikarenakan *passing* yang terlalu pelan, perkenaan kaki dengan bola yang salah yaitu *passing* menggunakan ujung kaki sehingga bola melaju sangat keras sehingga tidak

akurat, tidak memperhatikan pergerakan rekan satu tim sebelum melakukan *passing*, dan yang paling penting adalah kurang nya motivasi dalam berlatih dan tidak menambah jam latihan mandiri diluar latihan ekstrakurikuler/klub.

Sedangkan pemain yang masuk dalam kategori sangat tinggi adalah pemain yang menguasai teknik dasar *control* dan *passing* yang bagus contoh nya *control* selalu menggunakan sol sepatu sehingga bola tepat berhenti dibawah telapak kaki, selalu memperhatikan datangnya arah bola dan selalu memperhatikan atau menyelesaikan materi latihan *control* yang diberikan oleh pelatih. Sedangkan pemain yang bisa dikatakan memiliki *passing* yang bagus iyalah selalu menyimak dan melakukan metode latihan (*passing*) yang diberikan oleh pelatih, perkenaan kaki yang benar yaitu menggunakan kaki bagian dalam sehingga bola yang di *passing* mendatar menyusur lapangan tidak naik ke atas dan pemain tersebut memiliki *motivasi* tinggi dalam berlatih. sehingga dengan pengkajian diharapkan membantu pelatih maupun guru mengetahui tingkat keberhasilan *passing* dan *control* para pemain nya sehingga dapat

menentukan latihan yang sesuai kebutuhan tim untuk meningkatkan *passing* dan *control*.

Futsal dikenal karena tempo permainannya yang cepat dan *dinamis*, yang membutuhkan pemain untuk memiliki kondisi fisik yang lincah dan bekerja sama dengan timnya untuk menciptakan peluang gol, karena ukuran lapangan yang relatif kecil mempercepat tempo permainan (Afif et al., 2024). Teknik fundamental dalam futsal, seperti *passing* dan *control* bola menjadi kunci utama. Teknik ini tidak hanya penting, namun juga menjadi prasyarat bagi mereka yang ingin mencapai level profesional. Di arena futsal, pergerakan aktif para pemain memicu kebutuhan akan operan bola secara konsisten. Sebagai gambaran, sebagian besar permainan futsal sekitar 90%, terdiri dari aksi *passing* yang berkesinambungan (Novianda et al., 2014). Dalam futsal, kemampuan penguasaan bola bergantung pada penggunaan telapak kaki. Di lapangan datar, bola bergerak dengan cepat sehingga pemain harus mahir mengendalikannya. Hariawan & Kafrawi (2022) dalam pengkajian menekankan *control* bola menggunakan telapak kaki setelah bola memantul pada papan agar bola yang di *control* berhenti tepat ditelapak kaki sehingga pemain mudah ketika ingin menendang bola kembali kepapan pantulan.

Dalam permainan futsal sebelum melakukan teknik dasar lain seperti *passing* pemain biasanya melakukan *control* terlebih dahulu sebelum melakukan *passing* kepada rekan satu timnya. Selaian penguasaan *control* yang baik juga harus didukung penguasaan *passing* yang akurat, kuat dan tepat. Dari semua pemain sehingga dapat menjalankan instruksi yang diberikan oleh pelatih. Jika *passing* tidak dilakukan dengan akurat, kuat, dan tepat, permainan tidak akan lancar. Keberhasilan dalam melakukan *passing* sangat mempengaruhi hasil pertandingan karena kesalahan dalam *passing* bisa membuat lawan mengambil alih kendali permainan (Delila et al., 2017). Setiap pemain memiliki tingkat keahlian yang berbeda dalam teknik *passing* dan *control*nya, sehingga kita dapat menganalisis bahwa setiap individu memiliki

kelebihan dan kekurangan dalam aspek dasar tersebut.

KESIMPULAN

Selaras perolehan tes pengkajian yang sudah diperoleh, simpulannya ialah keberhasilan *passing* dan *control* pada pemain ekstrakurikuler futsal SMPN 13 Banjarbaru, ditemukan bahwa dari 10 pemain yang diuji, 1 pemain (10%) memiliki tingkat keberhasilan yang sangat tinggi, 2 pemain (20%) tingkat keberhasilannya tinggi, 5 pemain (50%) memiliki tingkat keberhasilan sedang, 1 pemain (10%) tingkat keberhasilannya rendah, dan 1 pemain (10%) tingkat keberhasilannya sangat rendah. Secara keseluruhan, nilai maksimum yang dicapai adalah 88, nilai minimumnya adalah 44, dan rata-rata nilai adalah 69,4.

REFERENSI

- Afif, G. M., Amirudin, A., & Arifin, R. (2024). *TINGKAT KELINCAHAN DAN TEKNIK DRIBBLING SISWA DI EKSTRAKURIKULER FUTSAL*. 11(April), 8–15.
- Agischa, R. D., & Wahyudi, H. (2022). Analisis Teknik Dasar Bermain Futsal Timnas Putri Indonesia Pada Piala AFC Woman's Championship Tahun 2018. *Indonesian Journal of Kinanthropology (IJOK)*, 2(1), 18–28. <https://doi.org/10.26740/ijok.v2n1.p18-28>
- Delila, R., Oktavia, P., & Hariyanto, D. (2017). 4. *Risna D* 30-41. 1, 30–41.
- Ginting, S. S., Syafria, S., & Defliyanto, D. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Control, Heading Dan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal Smp Negeri 13 Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 3(1), 118–124. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i1.8820>
- Gunatama, F. I., Syaputra, R., Martiani, M., & Sumantri, A. (2024). Analisis Tingkat Keterampilan Passing dan Dribbling Siswa Pada Ekstrakurikuler Futsal di SMA N 1 Kepahiang. *Educative Sportive*, 5(1), 47–52. <https://doi.org/10.33258/edusport.v5i>

- 1.5583
- Hariawan, R. U., & Kafrawi, F. R. (2022). Manfaat Kepercayaan Diri Terhadap Keberhasilan Control Dalam Pertandingan Futsal. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(1), 234.
- Hartanto, W., & Purnama, S. K. (2018). Hubungan Antara Panjang Tungkai, Keseimbangan Dinamis Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Passing Bawah Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Putri SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Kepelatihan Olahraga SMART SPORT*, 13(1), 1–7.
- Hidayat, Y., & Hambali, S. (2019). Peranan ekstrakurikuler olahraga terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Olahraga*, 5(1), 59–65.
- Mashud, M., Hamid, A., & Abdillah, S. (2019). Pengaruh Komponen Fisik Dominan Olahraga Futsal Terhadap Teknik Dasar Permainan Futsal. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(1), 28–38.
<https://doi.org/10.21009/gjik.101.04>
- Muhammad, A., Farli, R., Bismar, A. R., & Sukamto, A. (2021). *Kontribusi Passing Dan Control Terhadap Tim Futsal Kelas B Pada Pertandingan Futsal Antar Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNM Contribution to Passing and Control of Class B Futsal Team Futsal Match Between Students in Sport Coaching FIK UNM*. 1(1), 46–55.
- Munandar, A. (2022a). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*. News. Ge.
- Munandar, A. (2022b). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN KOMBINASI*.
- Narlan, A., & Juniar, D. T. (2017). Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal. *Jurnal Siliwangi*, 3(2), 245.
- Novianda, G., Kanca, I. N., & Darmawan, G. E. B. (2014). Metode Pelatihan Taktis Passing Berpasangan Statis Dan Passing Sambil Bergerak Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Control Bola Futsal. *E-Journal PKO*, 1(2), 1–13.
- Nugroho, S. R., Arifin, R., & Hamid, A. (2023). *Survei Keberhasilan Passing dan Kontrol pada Atlet Futsal Betang Muara Teweh*. 7, 30301–30306.
- Putra, D. H., & Prabowo, R. A. (2022). Perbedaan Pengaruh Metode Latihan Dodging Run Dan Zig-Zag Run Terhadap Kelincahan Dribble Dalam Permainan Futsal Pada Atlet Putra Club Metamorfosa Futsal Academy Boyolali Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 22(1), 113–121.
<https://doi.org/10.36728/jis.v22i1.1833>